

Implementasi Program Literasi Keagamaan dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak di MTs Negeri 5 Pasaman Barat pada Masa Covid-19

Desma^{1*}

Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Pasaman Barat, Sumatera Barat*¹

*¹email: desmalubis20@gmail.com

Abstract

To maintain the quality of learning outcomes in the Covid-19 period, creativity and innovation from teachers, because activities that can usually be done directly must be transferred online, without exception in teaching and learning activities. Teachers in MTs Negeri 5 Pasaman Barat have innovation by fulfilling Islamic literature both online and available in schools. In line with this reality, this study aims to describe how religious literacy programs are implemented as an effort to improve the learning outcomes of Aqidah Akhlak during the Covid-19 period in MTs Negeri 5 West Pasaman. To achieve the purpose of this research, the approach used is qualitative, data collection techniques are carried out with observations, interviews and documentation studies. The result of the study is that first, teacher Aqidah Akhlak and Head of State MTs 5 fulfill Islamic literature in the library that can be accessed by students offline. Guru Aqidah Akhlak also provides online Islamic literature that can be accessed by online learners, either through whatsapp groups, teacher rooms and online links prepared. Second, the availability of Islamic literature both in Madrasah and online makes the learning results of Aqidah Akhlak in MTs Negeri 5 Pasaman Barat maintained.

Keywords : *Literacy, Islamic Studies, Aqidah Akhlak Learning*

Artikel Info

Received:

03 August 2021

Revised:

01 September 2021

Accepted:

25 November 2021

Published:

04 December 2021

Abstrak

Untuk menjaga kualitas hasil belajar di masa Covid-19 perlu kreativitas serta inovasi dari guru, karena kegiatan yang biasanya dapat dilakukan secara langsung mesti dialihkan secara online, tanpa terkecuali dalam kegiatan belajar mengajar. Guru di MTs Negeri 5 Pasaman Barat memiliki inovasi dengan mencukupkan literature keislaman baik yang

bersifat online maupun tersedia di sekolah. Sejalan dengan realita ini, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana program literasi keagamaan diimplementasikan sebagai upaya peningkatan hasil belajar Aqidah Akhlak pada masa Covid-19 di MTs Negeri 5 Pasaman Barat. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, pendekatan yang digunakan ialah kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ialah bahwa *pertama*, guru Aqidah Akhlak dan Kepala MTs Negeri 5 mencukupkan literature keislaman di perpustakaan yang dapat diakses peserta didik secara luring. Guru Aqidah Akhlak juga menyediakan literature keislaman secara online yang dapat diakses peserta didik secara online, baik melalui whatsApp group, ruang guru maupun link online yang disiapkan. *Kedua*, ketersediaan literature keislaman baik yang ada di Madrasah maupun secara online membuat hasil pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 5 Pasaman Barat tetap terjaga.

Kata Kunci : *Literasi, Keislaman, Pembelajaran Aqidah Akhlak*

A. Pendahuluan

Perkembangan zaman dan teknologi mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. Dalam hal ini, pendidikan juga mengalami pengaruh dari perkembangan teknologi (Schindler et al., 2017; Hanımođlu, 2018). Suasana Covid-19, keberadaan teknologi informasi semakin terasa urgensinya mengingat proses pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka melainkan mesti memanfaatkan teknologi (Pham et al., 2021; Ritonga, Kustati, et al., 2021). Aktifitas yang terkait dengan pendidikan pada masa

Covid-19 banyak dilakukan secara during (Coman et al., 2020), seperti halnya registrasi pada satuan pendidikan, bimbingan yang terkait dengan penyelesaian, urusan yang terkait dengan administrasi (Zalat et al., 2021), bahkan proses pembelajaran juga dilangsungkan secara during (Sartika et al., 2021; Akmal & Ritonga, 2020). Realita ini semakin menguatkan bahwa pendidikan pada saat ini tidak dapat dipisahkan dengan teknologi.

Pembelajaran yang dilakukan secara online menurut beberapa hasil penelitian membuktikan tidak mampu

menjangkau tujuan yang telah ditetapkan. Seperti halnya hasil penelitian Ritonga dan kawan-kawan yang mengatakan bahwa pembelajaran pada masa Covid-19 untuk bahasa Arab pada aspek keterampilan membaca dan menulis tidak tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Ritonga, Kustati, et al., 2021). Sartika dan kawan-kawan mengungkapkan juga bahwa pada masa Covid-19 peserta didik yang berada di wilayah terpelosok dihadapkan pada problem serius yakni jaringan internet yang sulit didapatkan, sehingga kualitas pembelajaran tidak terjaga seperti pada saat pembelajaran sebelum Covid-19 (Sartika et al., 2021).

Problem lain yang terjadi pada saat pembelajaran secara during ialah terkait dengan aspek ekonomi, para orang tua memiliki kendala untuk mencukupkan setiap kebutuhan paket data yang tidak lazim mereka gunakan di luar Covid-19 (Mursal et al., 2021). Di sisi lain, orang tua mesti meningkatkan dan mengintensifkan waktunya untuk membimbing anak belajar di rumah, karena guru pada masa Covid-19 tidak jarang hanya mengirimkan instruksi tugas yang mesti dikerjakan oleh peserta

didik di rumah (Ritonga, Sartika, et al., 2021).

Fakta dan berbagai hasil penelitian terhadap hasil pembelajaran yang dijelaskan di atas menuntut adanya inovasi baru dari pimpinan satuan pendidikan serta guru untuk menjaga kualitas pembelajaran yang dilaksanakan secara during. Berdasarkan temuan awal peneliti di MTs Negeri 5 Pasaman diketahui bahwa sekolah dan guru Aqidah Akhlak khususnya telah mencoba sebuah terobosan dengan memaksimalkan pemanfaatan literature keislaman untuk menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran. Menurut informasi yang didapatkan, upaya ini selain bagian dari bentuk gerakan literasi di sekolah juga untuk membantu guru dan peserta didik agar lebih mudah akses terhadap sumber-sumber yang terkait dengan pembelajaran.

Berdasarkan fakta di atas, peneliti ingin mengungkapkan bagaimana implementasi gerakan literasi keagamaan dalam upaya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 5 Pasaman Barat. Secara spesifik tujuan penelitian ini ialah: *Pertama*, factor pendukung dan

penghambat implementasi program literasi keagamaan di MTs Negeri 5 Pasaman Barat, *kedua*, Bentuk Implementasi literasi keagamaan di MTs Negeri 5 Pasaman Barat, dan *ketiga*, Hasil belajar peserta didik pada Mata pelajaran Aqidah Akhlak pada masa Covid-19.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para pemerhati bidang pendidikan agama Islam secara khusus guru Aqidah Akhlak sebagai rujukan dalam memaksimalkan literature keagamaan untuk meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi berharga bagi para pengambil kebijakan pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan pada masa Covid-19.

B. Metode Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Pasaman Barat merupakan bagian dari lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan kementerian agama Kabupaten Pasaman Barat. Sekolah ini beralamat di Jl. Pematang Sontang Kabupaten Pasaman Barat. Berdasarkan informasi yang didapatkan, jumlah peserta didik pada saat penelitian ini

dilaksanakan ialah sebanyak 1383, jumlah guru sebanyak 29 orang, ruang belajar yang tersedia sebanyak 10 Lokal. Adapun akreditasi yang dimiliki madrasah ini ialah B.

MTs Negeri 5 Pasaman Barat dijadikan sebagai tempat penelitian ialah karena lembaga ini telah memiliki perpustakaan yang representative untuk program literasi serta memiliki berbagai koleksi buku bidang keagamaan untuk mendukung penambahan wawasan peserta didik dalam bidang keagamaan. Alasan lainnya pemilihan tempat ini sebagai lokasi penelitian ialah karena keterjangkauan akses bagi peneliti untuk kemudahan pengumpulan data sesuai dengan langkah-langkah yang telah peneliti tetapkan. Keterjangkauan lokasi penelitian adalah pertimbangan penting untuk kesuksesan penelitian (Curry et al., 2009).

Pendekatan yang digunakan dalam mencapai tujuan penelitian ini ialah kualitatif. Pemilihan ini didasarkan pada teori yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk mengungkapkan data yang berupa fakta, realita serta data yang bersifat kata, kalimat bukan dalam bentuk angka (Bowen, 2009). Data penelitian

yang akan diuraikan dalam penelitian ini ialah berupa informasi yang didapat dari para informan terkait dengan pandangan, keterangan serta prilaku mereka di lingkungan tempat penelitian.

Informan penelitian ini ialah terdiri dari informan kunci dan informan tambahan. Adapun yang menjadi informan kunci penelitian ialah guru Aqidah Akhlak di MTs Negeri 5. Penetapan guru sebagai key informan ialah dikarenakan yang bersangkutan memiliki kemampuan untuk memberikan data yang dibutuhkan sesuai objek material penelitian. Sementara itu, informan tambahan ialah kepala madrasah, alasan utama untuk menjadikannya sebagai sumber data tambahan ialah karena keinginan data penelitian ini membutuhkan kejelasan, klarifikasi, jadi kepala madrasah memiliki pengetahuan yang cukup terkait data yang dibutuhkan.

Untuk mendapatkan data dari informan penelitian, baik key informan maupun informan tambahan, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara maupun studi dokumentasi. Data penelitian yang telah terkumpul kemudian dianalisis sebagaimana

layaknya analisis kualitatif dengan teknik interaktif.

C. Hasil dan Pembahasan

Program literasi keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah sebuah gerakan yang dibangun oleh madrasah dalam memperluas wawasan dan cakrawala peserta didik serta semua Sumber Daya Manusia yang ada di Madrasah. Literatur keagamaan telah terbukti dapat dijadikan sebagai wahana untuk membantu ketercapaian tujuan pembentukan akhlak dan moral manusia (Nurzakiyah, 2018). Mengingat kebermanfaatan literature keagamaan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Islam, pihak madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Pasaman Barat mempersiapkan lingkungan madrasah untuk menjadi tempat yang dapat mengimplementasikan program literasi.

Penguatan literasi keagamaan di Madrasah Tsanawiyah negeri 5 Pasaman Barat dibuktikan dengan peningkatan kuantitas dan kualitas buku-buku yang berbasis keislaman di perpustakaan Madrasah. Sesuai dengan hasil pengamatan peneliti perpustakaan Madrasah Negeri 5 Pasaman Barat

memiliki berbagai koleksi buku keagamaan, mulai dari yang sifatnya bacaan ringan sampai pada buku ilmiah yang sebenarnya belum pantas untuk kemampuan peserta didik usia Tsanawiyah. Begitu juga dengan cakupan bidang keilmuan, setidaknya semua mata pelajaran yang diajarkan di MTs Negeri 5 memiliki buku rujukan utama, bahkan sampai kepada tafsir dan buku-buku sejarah keislaman.

1. Faktor pendukung dan penghambat program literasi Keagamaan dalam meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak pada Masa Covid-19 di MTs Negeri 5 Pasaman Barat

Mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan bagian dari kurikulum wajib di MTs Negeri 5 Pasaman Barat, bahkan setiap Madrasah mulai dari jenjang Ibtidaiyah sampai pada jenjang Aliyah menjadikan Aqidah Akhlak sebagai bagian dari kurikulum wajib. Menurut data yang didapatkan Aqidah Akhlak menjadi bagian dari kurikulum Madrasah ialah tidak terlepas dari keputusan menteri agama tentang pendidikan agama Islam (Elman & Mahrus, 2020). Sementara itu, tujuan diajarkannya Aqidah Akhlak pada Madrasah terkait erat dengan penanaman

Aqidah dan keimanan yang benar sehingga terwujudnya peserta didik yang memiliki Akhlak dan perilaku yang baik (Azty et al., 2018; Yusuf et al., 2020). Manusia yang memiliki keimanan yang benar dan kuat akan mengarahkannya sebagai orang yang takut melanggar aturan Allah dan rasul-Nya (Wasim & Siddiqui, 2020).

Faktor pendukung dan penghambat implementasi program literasi keagamaan di MTs Negeri dalam menunjang peningkatan hasil belajar Aqidah Akhlak ialah dapat dilihat sebagaimana pada table 1 di bawah ini:

Table 1. Faktor Pendukung dan penghambat Implementasi Literatur Keislaman dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak

| No | Faktor Pendukung | Faktor Penghambat |
|----|------------------------------------|---|
| 1 | Kepemimpinan Kepala Madrasah | Kesadaran Peserta Didik yang Masih Rendah |
| 2 | Partisipasi Aktif Para Guru | Dukungan yang lemah dari orang tua |
| 3 | Komunikasi warga Madrasah | Tingkat Kemampuan Membaca Literatur keislaman yang belum Merata |
| 4 | Tersedianya Alokasi Anggaran serta | Ekonomi Wali Murid yang Masih Rendah |

| | | |
|--|------------------------|---|
| | Sumbangan Pihak Ketiga | sehingga Peserta Didik Banyak yang terlibat aktifitas ekonomi |
|--|------------------------|---|

Sebagaimana data yang terdapat pada table 1 di atas bahwa terdapat setidaknya ada empat factor utama yang mendukung suksesnya program literature keislaman di MTs Negeri 5 Pasaman Barat. Dan begitu juga terdapat empat factor yang dipandang sebagai penghambat guna mensukseskan program literature keislaman dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik bidang Aqidah Akhlak.

Dari data yang ditemukan, kepemimpinan kepala Madrasah dipandang sebagai factor pendukung. Sesuai dengan hasil observasi diketahui bahwa kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Pasaman Barat memiliki keinginan yang kuat untuk menggerakkan program literasi di lingkungan Madrasah, hal ini terbukti dengan peningkatan kuantitas koleksi buku yang tersedia di perpustakaan Madrasah. Data lain juga membuktikan bahwa kepala Madrasah membuat kebijakan bahwa semua warga sekolah mesti memanfaatkan waktu minimal 10 menit untuk membaca selama berada di

lingkungan Madrasah. Namun, peserta didik di MTs Negeri 5 Pasaman Barat belum memiliki kesadaran yang tinggi terkait urgensi membaca, sehingga aspek ini dipandang sebagai bagian dari factor penghambat terwujudnya program literasi keagamaan yang dapat meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak pada masa Covid-19.

Setiap inovasi dan gerakan yang digagas oleh sumber daya manusia yang terdapat pada sebuah lembaga atau institusi tidak akan berjalan secara baik tanpa didukung sepenuhnya oleh pimpinan lembaga/institusi yang ada. Begitu juga halnya dengan inovasi guru dalam meningkatkan hasil pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 5 Pasaman Barat yang berawal dari gagasan dan ide cemerlang para guru, namun dengan dukungan penuh kepala madrasah program literasi keagamaan di MTs Negeri 5 berjalan secara lancar sesuai dengan yang diharapkan. Hastuti dan kawan-kawan menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan tolakukur dalam mewujudkan kualitas pendidikan (Hastuti et al., 2020).

Kepemimpinan kepala Madrasah yang baik tidaklah cukup untuk

mensukseskan implementasi literature keislaman dalam membangun terwujudnya hasil belajar Aqidah Akhlak yang baik, namun juga perlu kesadaran yang tinggi dari peserta didik terkait pentingnya membaca. Realita yang didapatkan ialah bahwa peserta didik di MTs Negeri 5 Pasaman Barat memiliki kesadaran yang rendah terhadap membaca, padahal membaca adalah sebagai langkah dalam mendapatkan pengetahuan, tanpa membaca dapat dipastikan pengetahuan manusia akan sangat rendah. Informan menyatakan bahwa peserta didik di MTs Negeri 5 Pasaman Barat memiliki kesadaran dan minat membaca yang masih rendah. Hal itu terbukti ketika guru menginstruksikan untuk membaca peserta didik sudah mengeluh hanya dalam waktu 5-7 Menit, padahal instruksi kepala Madrasah bahwa semua warga Madrasah mesti membaca minimal 10 Menit selama berada di lingkungan madrasah.

Situasi Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran dilaksanakan secara daring pada dasarnya kualitas pembelajaran akan tetap terjaga selama peserta didik memiliki keinginan dan minat membaca

yang tinggi. Keberadaan literature di lingkungan madrasah dan literature keislaman yang dikirim oleh guru Aqidah Akhlak melalui media online akan membantu peningkatan hasil belajar Aqidah Akhlak ketika peserta didik memanfaatkan waktu di rumah untuk membaca literature-literatur yang ada. Dhawan mengungkapkan berbagai aspek pembelajaran yang dipandang krisis pada mas Covid-19 dapat diatasi dengan melakukan inovasi pembelajaran (Dhawan, 2020). Pandangan di atas juga didasarkan pada kesimpulan yang menegaskan bahwa membaca merupakan cara untuk mengetahui dunia (Dickinson et al., 2012). Islam juga mengajarkan agar manusia memperbanyak membaca, bahkan wahyu yang pertama kali turun ialah terkait dengan perintah membaca (Khairuddin et al., 2014).

Guru di MTs Negeri 5 Pasaman Barat juga memiliki komitmen yang kuat untuk mensukseskan implementasi program literasi keagamaan, pernyataan ini didasarkan pada partisipasi aktif mereka dalam kegiatan program literasi yang telah ditetapkan oleh kepala madrasah. Kondisi yang demikian menjadi bagian dari factor pendukung

terwujudnya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di masa covid-19. Informan menegaskan bahwa semua guru di MTs Negeri 5 memiliki pandangan yang sama terhadap urgensi implementasi gerakan literature, bahkan tidak terbatas pada bidang keagamaan melainkan pada semua aspek ilmu pengetahuan. Namun di sisi lain, para orang tua wali murid belum memberikan dukungan penuh terhadap kesuksesan program ini, padahal keberlangsungan program literasi di madrasah merupakan bagian dari langkah untuk meningkatkan kualitas peserta didik.

Factor pendukung lainnya ialah komunikasi yang baik antar semua pihak di lingkungan madrasah. Melalui komunikasi antara kepala madrasah dengan wakil, kepala madrasah dengan guru-guru serta komunikasi dengan tenaga kependidikan terbangun secara harmonis. Adanya komunikasi yang baik ini dipandang sebagai bagian yang turut serta mendukung terwujudnya implementasi literature keislaman peningkatan hasil pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Pasaman Barat. Namun demikian, kemampuan warga madrasah untuk membaca literature

keislaman tidaklah merata, masih terdapat warga madrasah yang mampu membaca namun tidak mampu mengambil makna bacaan dari naskah yang dibaca, ironisnya terdapat warga madrasah yang tidak mampu membaca literature keislaman secara baik dan benar. Kondisi ini menjadi bagian dari factor penghambat, karena tidak jarang peserta didik di MTs Negeri 5 Pasaman Barat yang prilakunya terkontaminasi dari pihak di luar gurunya seperti warga madrasah yang tidak mampu membaca literature keislaman.

Data yang didapat di MTs Negeri 5 Pasaman ini pada dasarnya bukanlah hal yang aneh, karena jangankan level Tsanawiyah, pada level pendidikan tinggi juga terdapat sumber daya manusia yang tidak memiliki kemampuan untuk membaca dan mengambil makna kandungan secara utuh dari literature bacaan. Ritonga dan kawan-kawan mengatakan bahwa literature keislaman yang tertulis dalam bahasa Arab pada perguruan tinggi sampai berdebu karena tidak dijadikan sebagai rujukan dalam memahami Islam, kondisi yang demikian adalah bagian dari indicator ketidakmampuan sumber daya manusia membaca sumber atau

literature keislaman (Ritonga et al., 2020).

Kesuksesan program literasi keagamaan di MTs Negeri 5 Pasaman Barat juga didukung oleh ketersediaan anggaran dalam pengadaan buku, anggaran untuk membeli buku adakalanya didapatkan melalui penganggaran biaya di madrasah dan pada saat tertentu ada pihak lain yang menyumbangkan buku untuk dijadikan bahan bacaan pada perpustakaan madrasah. Namun pada sisi lain, walaupun berbagai macam buku telah tersedia pada perpustakaan madrasah serta link berbagai sumber yang dikirim oleh guru, keadaan ekonomi para orang tua tidak mendukung anak untuk memiliki waktu yang cukup dalam membaca berbagai literature yang tersedia. Data penelitian membuktikan bahwa tidak jarang di antara peserta didik di MTs Negeri 5 Pasaman Barat yang harus terlibat dalam kegiatan ekonomi untuk membantu orang tua, kondisi yang demikian dipandang sebagai factor penghambat karena waktu peserta didik yang semestinya untuk membaca malah teralihkan untuk mencari kebutuhan hidup.

2. Manfaat program literasi keagamaan dalam meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak pada Masa Covid-19 di MTs Negeri 5 Pasaman Barat

Pembelajaran Aqidah Akhlak tidak hanya bertujuan untuk mengisi kemampuan peserta didik secara kognitif, melainkan juga penanaman nilai-nilai spiritual peserta didik. Karena terkait dengan keimanan (Mutmainnah, 2020). Begitu juga dengan pembelajaran Akhlak, keberadaan mata pelajaran ini sebagai bagian dari kurikulum wajib pada satuan pendidikan madrasah dikarenakan orientasi pembinaan akhlak peserta didik (Umam, 2020). Berdasarkan tujuan yang demikian, pembelajaran Aqidah Akhlak secara konseptual tidak dapat dilakukan hanya mengandalkan kelengkapan literature, melainkan juga kehadiran sosok yang dapat dijadikan teladan oleh peserta didik.

Namun walaupun demikian, keberadaan program literature keagamaan di MTs Negeri 5 Pasaman Barat tetap memberikan manfaat yang besar dalam peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di masa Covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa program literasi keagamaan memberikan dampak dan manfaat terhadap peningkatan hasil belajar Aqidah Akhlak terutama di masa Covid-19, manfaat tersebut dapat dilihat pada table 2 sebagaimana berikut ini.

Table 2. Manfaat Program Literasi Keagamaan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak pada Masa Covid-19 di MTs Negeri 5 Pasaman Barat

| No | Manfaat | Bentuk | Aspek Hasil Belajar |
|----|---|----------------------|-------------------------|
| 1 | Mudah Akses Bagi Peserta Didik | Offline dan Online | Kognitif |
| 2 | Menambah Ilmu dan Keimanan | Spiritual | Kognitif dan Psikomotor |
| 3 | Memberikan pencerahan bagi orang lain | Spiritual dan social | Kognitif dan Afektif |
| 4 | Meminimalisir Kegiatan yang Kurang bermanfaat | Social dan Spiritual | Psikomor dan Afektif |

Pembelajaran Aqidah Akhlak yang lebih berorientasi pada pembinaan sikap dan mental serta spirit keagamaan tetap membutuhkan kegiatan literasi yang cukup. Sesuai dengan data yang terdapat pada table 2 di atas diketahui bahwa program literasi keagamaan memberikan dampak terhadap peningkatan hasil belajar Aqidah Akhlak pada masa

Covid-19. Data ini didasarkan pada hasil wawancara dengan beberapa informan yang menegaskan bahwa kalau seandainya tidak tersedianya program literasi keagamaan di lingkungan MTs Negeri 5 Pasaman Barat baik yang terdapat secara online maupun offline maka kemampuan kognitif peserta didik sulit untuk ditingkatkan melalui pembelajaran yang bersifat daring. Namun ketersediaan program literasi keagamaan tersebut memudahkan semua pihak untuk mendapatkan akses terhadap referensi yang mereka butuhkan.

Keberadaan program literasi keagamaan juga memberikan manfaat bagi semua pihak terutama peserta didik untuk menambah ilmu dan keimanan mereka. Beberapa informan mengutarakan bahwa ketersediaan sumber bacaan di perpustakaan madrasah memberikan manfaat bagi mereka untuk menambah ilmu, mereka bisa mendapatkan pengetahuan yang tidak mereka peroleh dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan ajaran Islam yang menegaskan bahwa “belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang muslim, baik laki-laki maupun perempuan”. Belajar juga tidak mengenal usia, waktu dan tempat,

sehingga siapapun, dimanapun serta kapanpun setiap muslim diharapkan untuk belajar secara terus menerus. Walaupun Dalam suasana Covid-19, proses pembelajaran yang tidak dapat dilaksanakan secara luring keberadaan literature keagamaan membantu tercapainya hasil belajar dari aspek kognitif. Selain itu, keimanan orang yang rajin membaca sumber keislaman juga akan semakin meningkat (Koenig, 2012; Hynson, 2021).

Peserta didik yang memanfaatkan program literasi keagamaan di lingkungan madrasah Tsanawiyah 5 Pasaman Barat juga dapat memberikan pencerahan kepada orang lain, seperti kawan-kawan sesama peserta didik bahkan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya melalui kegiatan ceramah. Data ini membuktikan bahwa program literasi keagamaan di MTs Negeri 5 Pasaman Barat mampu meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak dalam aspek kognitif dan afektif. Peserta didik MTs Negeri 5 telah banyak yang mampu untuk menjadi penceramah pada bulan Ramadhan di masjid maupun mushalla, mereka juga banyak terlibat dalam kegiatan khatib jumat serta pengajian pada waktu subuh.

Data observasi di atas membuktikan bahwa peningkatan hasil belajar Aqidah Akhlak dapat diwujudkan melalui kegiatan literasi keagamaan. Hasil penelitian ini memiliki relevansi dengan temuan para peneliti sebelumnya yang mengungkapkan bahwa melalui kegiatan literasi peserta didik akan memiliki kecakapan komunikatif (Mart, 2012). Orang yang memiliki sumber bacaan yang cukup akan mampu menyampaikan pesan secara efektif dalam kegiatan-kegiatan yang lebih formal (Oradee, 2012).

Kegiatan program literasi keagamaan yang dibangun di MTs Negeri 5 Pasaman Barat juga terbukti dapat meminimalisir aktivitas peserta didik yang kurang bermanfaat. Data penelitian membuktikan bahwa peserta didik banyak yang aktif memanfaatkan waktu untuk kegiatan membaca di perpustakaan serta membaca secara online, hal ini menunjukkan bahwa program kegiatan literasi dapat meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik pada aspek psikomotr dan afektif.

3. Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik di MTs Negeri 5 Pasaman Barat pada Masa Covid-19

Hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik di MTs Negeri 5 Pasaman Barat secara keseluruhan telah terbukti mencapai ketuntasan minimal. Data hasil belajar Aqidah Akhlak sebagaimana yang tertuang dalam laporan hasil belajar ialah bahwa peserta didik pada kelas VII memiliki nilai rata-rata 88,2 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Sementara kelas VIII mencapai hasil belajar dengan rata-rata 89,3, dan kelas IX mendapatkan nilai rata-rata 87,6. Perolehan hasil belajar sebagaimana yang tertuang dalam buku laporan hasil belajar ini membuktikan bahwa program literasi keagamaan yang ada di MTs Negeri 5 Pasaman Barat memberikan dampak terhadap peningkatan hasil belajar pada masa Covid-19.

Hasil belajar pada masa Covid-19 dalam berbagai bidang mata pelajaran tidak dapat dipungkiri terdapat penurunan. Pandangan ini didasarkan pada hasil belajar Aqidah Akhlak yang ada di MTs Negeri 5 Pasaman Barat sebelum Covid-19 yang mencapai rata-rata 90,1 kelas VII, 90,33 kelas VIII dan 91,04 kelas IX. Realita ini dapat

dipahami karena intensitas peserta didik untuk mendapatkan pelajaran secara langsung dari guru sangat terbatas, sementara untuk mengulang pelajaran di rumah syarat dengan pengawasan orang tua.

Pencapaian hasil belajar yang menurun pada masa Covid-19, Engzell dan kawan-kawan menemukan hasil penelitian bahwa penurunan hasil belajar pada masa Covid-19 terjadi sebesar 60% (Engzell et al., 2021), hasil ini mengindikasikan bahwa MTs Negeri 5 Pasaman Barat masih memiliki kekuatan untuk menjaga kualitas pembelajaran walaupun mengalami penurunan tidak sebesar yang telah ditemukan oleh Engzell dan kawan-kawan. Hasil penelitian yang tidak jauh berbeda juga ditegaskan oleh Kuhfeld dan kawan-kawan bahwa kondisi Covid-19 membuat peserta didik memiliki potensi untuk tidak mengikuti proses pembelajaran secara aktif (Kuhfeld et al., 2020). Gustiani mengingatkan bahwa terjadinya penurunan hasil belajar pada masa Covid-19 tidak terlepas dari menurunnya motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran secara *during* (Gustiani, 2020).

D. Simpulan

Program literasi keagamaan di MTs Negeri 5 Pasaman Barat telah berjalan jauh sebelum situasi Covid-19, namun dengan penyebaran Covid-19 yang begitu cepat pihak madrasah melakukan percepatan pemenuhan secara kuantitas dan kualitas buku yang dibutuhkan oleh peserta didik. Khusus untuk guru Aqidah Akhlak di MTs Negeri 5 Pasaman telah mengembangkan dan melakukan inovasi dengan memperluas cakrawala literasi keagamaan melalui penyebaran link sumber-sumber pengetahuan keislaman yang tepat bagi peserta didik.

Implementasi program literasi keagamaan di MTs Negeri 5 Pasaman memberikan dampak terhadap peningkatan hasil belajar Aqidah Akhlak. Kesimpulan ini didasarkan pada bahwa walaupun terjadi penurunan hasil belajar semasa Covid-19 namun tidak terlalu signifikan sebagaimana yang dialami oleh sekolah atau madrasah lain. Selain itu, aktifitas peserta didik pada kegiatan dakwah di lingkungan masyarakat juga menjadi dasar dalam menyimpulkan bahwa keberadaan literasi keagamaan yang

digalakkan di lingkungan MTs memberikan dampak dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

E. Daftar Pustaka

- Akmal, R., & Ritonga, M. (2020). Learning of Islamic Religious Education in Covid-19 Period: Analysis of Problems and Solutions for Parents. *Jurnal Tarbawi*, 05(02), 177–188.
- Azty, A., Fitriah, F., Sitorus, L. S., Sidik, M., Arizki, M., Siregar, M. N. A., Siregar, N. A., Budianti, R., Sodri, S., & Suryani, I. (2018). Hubungan antara Aqidah dan Akhlak dalam Islam. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 1(2), 122–126. <https://doi.org/10.34007/jehss.v1i2.23>
- Bowen, G. (2009). Document Analysis as a Qualitative Research Method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27–40. <https://doi.org/10.3316/QRJ0902027>
- Coman, C., Tiru, L. G., Mesesan-Schmitz, L., Stanciu, C., & Bularca, M. C. (2020). Online Teaching and Learning in Higher Education during the Coronavirus Pandemic: Students' Perspective. *Sustainability*, 12(10367), 1–24. <https://doi.org/10.3390/su12241036>

- Curry, L. A., Nembhard, I. M., & Bradley, E. H. (2009). Research Qualitative and Mixed Methods Provide Unique Contributions to Outcomes Research. *Circulation*, 10(17), 1442–1452. <https://doi.org/10.1161/CIRCULATIONAHA.107.742775>
- Dhawan, S. (2020). Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5–22. <https://doi.org/10.1177/0047239520934018>
- Dickinson, D. K., Griffith, J. A., Golinkoff, R. M., & Hirsh-Pasek, K. (2012). How Reading Books Fosters Language Development around the World. *Child Development Research*, 2012, 1–15. <https://doi.org/10.1155/2012/602807>
- Elman, M., & Mahrus. (2020). Telaah Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah. *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 117–130.
- Engzell, P., Frey, A., & Verhagen, M. D. (2021). Learning loss due to school closures during the COVID-19 pandemic. *PNAS*, 118(17), 1–7. <https://doi.org/10.1073/pnas.2022376118/-/DCSupplemental.y>
- Gustiani, S. (2020). Students' Motivation in Online Learning During Covid-19 Pandemic Era: A Case Study. *HOLISTIC'S JOURNAL*, 12(2), 23–40.
- Hanimoğlu, E. (2018). The Impact Technology Has Had on High School Education over the Years. *World Journal of Education*, 8(6), 96–106. <https://doi.org/10.5430/wje.v8n6p96>
- Hastuti, T., Kristiawan, M., & Mulyadi, M. (2020). The Principal's Leadership in Improving the Quality of Education. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 22(1), 314–320. <https://ijpsat.ijsht-journals.org/index.php/ijpsat/article/view/2067>
- Hynson, M. (2021). A Balinese 'Call to Prayer': Sounding Religious Nationalism and Local Identity in the Puja Tri Sandhya. *Religions*, 12(668), 1–15. <https://doi.org/10.3390/rel12080668>
- Khairuddin, Z., Shukry, A. S. M., & Sani, N. A. (2014). Reading trends and perceptions towards Islamic English websites as teaching materials. *English Language Teaching*, 7(8), 124–133. <https://doi.org/10.5539/elt.v7n8p124>
- Koenig, H. G. (2012). Religion, Spirituality, and Health: The Research and Clinical Implications. *ISRN Psychiatry*, 2012, 1–33.

- <https://doi.org/10.5402/2012/27873>
0
- Kuhfeld, M., Soland, J., Tarasawa, B., Johnson, A., Ruzek, E., & Liu, J. (2020). Projecting the Potential Impact of COVID-19 School Closures on Academic Achievement. *Educational Researcher*, 49(8), 549–565. <https://doi.org/10.3102/0013189X20965918>
- Mart, C. T. (2012). Developing Speaking Skills through Reading. *International Journal of English Linguistics*, 2(6), 91–96. <https://doi.org/10.5539/ijel.v2n6p91>
- Mursal, M., Ritonga, M., Sartika, F., Lahmi, A., Nurdianto, T., & Alam, L. (2021). The contribution of Amil Zakat, Infaq and Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) institutions in handling the impact of Covid-19. *Journal of Sustainable Finance and Investment*, 0(0), 1–7. <https://doi.org/10.1080/20430795.2021.1886550>
- Mutmainnah. (2020). Akidah Akhlak Learning in Implementing Character Education in MTs Darul Falah Ketapang. *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)*, 1(2), 154–163. <https://doi.org/10.37567/ijgie.v1i2.270>
- Nurzakiyah, C. (2018). Literasi Agama Sebagai Alternatif Pendidikan Moral. *JPA*, 19(2), 20–29.
- Oradee, T. (2012). Developing Speaking Skills Using Three Communicative Activities (Discussion, Problem-Solving, and Role-Playing). *International Journal of Social Science and Humanity*, 2(6), 533–535. <https://doi.org/10.7763/IJSSH.2012.V2.164>
- Pham, T., Lai, P., Nguyen, V., & Nguyen, H. (2021). Online learning amid COVID-19 pandemic: Perspectives of Bhutanese students. *Je-LKS*, 17(1), 39–48. <https://doi.org/10.33902/ijods.2021167818>
- Ritonga, M., Kustati, M., Budiarti, M., Lahmi, A., Asmara, M., Kurniawan, R., Putri, N., & Yenti, E. (2021). Arabic as foreign language learning in pandemic COVID-19 as perceived by students and teachers. *Linguistics and Culture Review*, 5(1), 75–92. <https://doi.org/10.37028/lingcure.v5n1.726>
- Ritonga, M., Lahmi, A., & Hakim, R. (2020). The existence of yellow books (Kitab kuning) as the sources of islamic studies at islamic boarding schools within the industrial revolution dialectics. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(8), 3516–3523.

- <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I8/PR280370>
- Ritonga, M., Sartika, F., & Kustati, M. (2021). Madrasah al-Ula for Children: An Effective Learning Management in the Family during Covid-19 Pandemic. *Ilkogretim Online - Elementary Education Online*, 20(1), 968–976. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.01.97>
- Sartika, F., Ritonga, M., Lahmi, A., Rasyid, A., & Febriani, S. R. (2021). *Online Learning in the Low Internet Area, Planning, Strategies and Problems Faced by Students During the Covid-19 Period* (D. Oliva, S. A. Hassan, & A. Mohamed (eds.); Artificial). Springer. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-030-69744-0>
- Schindler, L. A., Burkholder, G. J., Morad, O. A., & Marsh, C. (2017). Computer-based technology and student engagement: a critical review of the literature. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 14(1), 1–28. <https://doi.org/10.1186/s41239-017-0063-0>
- Umam, M. Z. (2020). Aqidah Akhlak Antara Pembelajaran dan Metode Sebuah Keefektifan. *Jurnal Masohi*, 01(02), 71–81.
- Wasim, A., & Siddiqui, D. A. (2020). Effect of Religiosity and Spirituality on Employees Prosocial Behavior With the Mediatory Role of Humanism and Ethics. *International Journal of Social Work*, 7(2), 17–36. <https://doi.org/10.5296/ijsw.v7i2.17796>
- Yusuf, M., Ritonga, M., & Mursal. (2020). Implementasi Karakter Disiplin dalam Kurikulum 2013 Pada Bidang Studi PAI di SMA Islam Terpadu Darul Hikmah. *Jurnal Tarbiyatuna*, 11(1), 49–60.
- Zalat, M. M., Hamed, M. S., & Bolbol, S. A. (2021). The experiences , challenges , and acceptance of e-learning as a tool for teaching during the COVID-19 pandemic among university medical staff. *PLoS ONE*, 16(3), 1–12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0248758>